

APLIKASI ADMINISTRASI PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI (STUDI KASUS PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967)

Devie Firmansyah¹, Ervilina Sandra²

¹Program Studi Sistem Informasi STMIK LPKIA

²Program Studi Komputerisasi Administrasi Bisnis PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 7564283 Fax. +62 22 7564282

¹devief@lpkia.ac.id, ²ervilina1310065@gmail.com

ABSTRAK

Pada perusahaan Asuransi, Bagian Keuangan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan Bagian Keuangan merupakan pusat kegiatan dalam menangani permasalahan keuangan perusahaan. Dalam hal ini Bagian Keuangan akan melaksanakan segenap aktivitas yang berhubungan dengan Pembayaran Klaim Asuransi. Dimana Bagian Keuangan akan membantu kelancaran terhadap kebutuhan nasabahnya atau biasa di sebut dengan pihak tertanggung. Tentunya perusahaan asuransi atau pihak penanggung, akan membiayai atas kerugian yang dialami pihak tertanggung oleh Bagian Keuangan. Sehingga peran Bagian Keuangan sangatlah penting dalam Pembayaran Klaim Asuransi atas kerugian yang di alami pihak tertanggung. Untuk dapat melaksanakan proses Pembayaran Klaim atas kerugian yang dialami pihak tertanggung maka Bagian Keuangan akan mengelola berbagai kegiatan Administrasi antara lain menangani semua masalah keuangan dari Pembayaran atas klaim yang di dapat dari pihak tertanggung, sampai dengan pembuatan Kwitansi yang dikeluarkan sebagai bukti pembayaran. Pembayaran Klaim merupakan hal yang penting atas kerugian yang di alami pihak tertanggung namun sangat disayangkan karena proses dalam Pembayaran Klaim dibutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan lamanya pencarian data Pembayaran Klaim pihak tertanggung yang kurang efektif dan efisien sehingga dapat memperlambat dalam pencarian data klaim pihak tertanggung. Seiring dengan budaya perusahaan yang mengutamakan kepuasan pelayanan nasabah serta keefektifan dan keefisienan dalam bekerja maka perlu adanya kegiatan pelaksanaan Pembayaran Klaim Asuransi dengan lancar ditunjang dengan adanya Aplikasi *Microsoft Access* yang dapat mempermudah dalam kegiatan Pembayaran Klaim pihak tertanggung.

Kata Kunci : Klaim Asuransi, Aplikasi, Micosoft Access

1. Pendahuluan

Seiring dengan budaya perusahaan yang mengutamakan dalam pelayanan kepada nasabah serta keefektifan dan keefisienan dalam bekerja maka perlu adanya kegiatan pelaksanaan Pembayaran Klaim Asuransi yang bisa dipakai secara mudah dan dapat menghasilkan informasi klaim asuransi yang cepat dan akurat sesuai kebutuhan instansi dan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Asuransi Umum BumiPutra Muda 1967 dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui pada kegiatan klaim asuransi, diantaranya sebagai berikut :

1. Lambatnya dan kesalahan pencatatan data klaim asuransi dari nasabah.
2. Lamanya melakukan pencarian kembali data klaim asuransi.
3. Pembuatan Laporan Asuransi yang terkadang tidak sesuai data klaim.

Oleh karena itu pembuatan aplikasi klaim asuransi yang dioperasikan diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

Aplikasi asuransi tersebut diharapkan dapat :

1. Mempermudah proses pencatatan dan memperkecil kesalahan input data klaim asuransi.
2. Mempercepat proses pencarian.
3. Membuat Laporan klaim asuransi yang tepat dan akurat.

Melalui penggunaan aplikasi ini, maka diharapkan pelayanan terhadap nasabah di PT. Asuransi Umum BumiPutra Muda 1967 menjadi lebih baik.

2. Landasan Teori

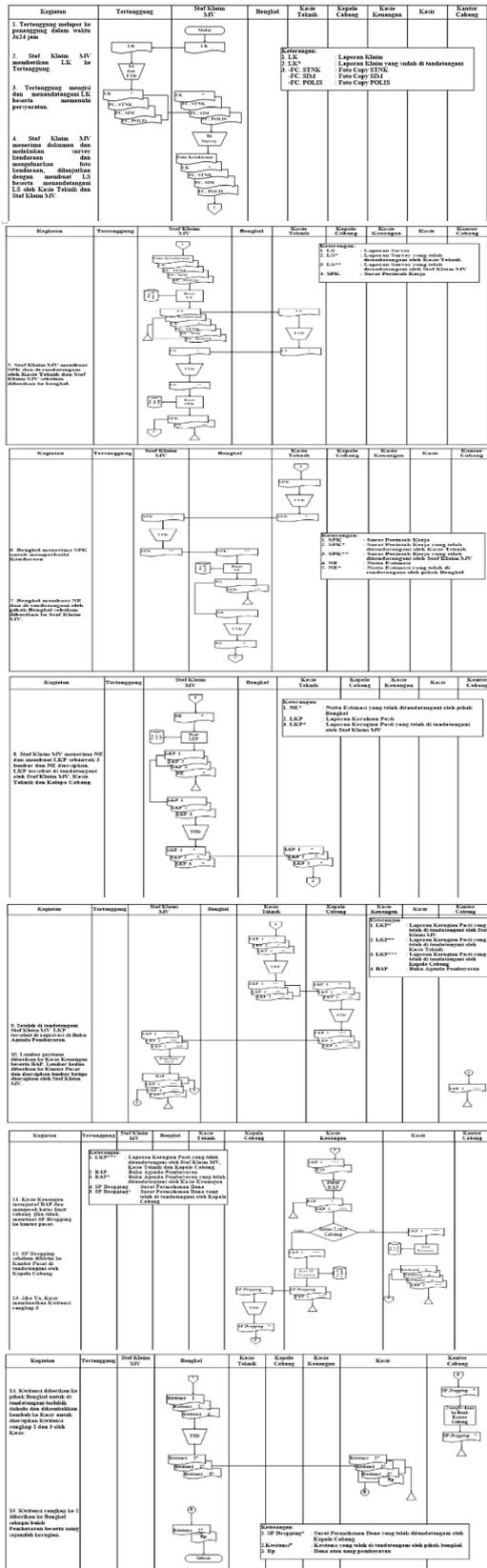
Asuransi kendaraan bermotor merupakan Jenis perlindungan asuransi berupa pembayaran ganti rugi oleh perusahaan asuransi kepada tertanggung terhadap kerugian atas kerusakan pada kendaraan, termasuk tanggung jawab hukum tertanggung, yang dipertanggungjawabkan berdasarkan syarat dan kondisi polis asuransi yang disepakati. [1]

“Basis data (*database*) adalah kumpulan dari berkas-berkas data yang memiliki kaitan satu dengan lainnya” [2]

Microsoft Office Access merupakan “Salah satu aplikasi yang tergabung dalam *Microsoft Office*, yang digunakan untuk membangun sebuah basis data dan digunakan untuk mengolah data.” [3]

3. Hasil Penelitian

3.1 Prosedur Klaim Asuransi di PT. Asuransi Umum BumiPutra Muda 1967



Gambar 1. Mapping Chart Klaim Asuransi

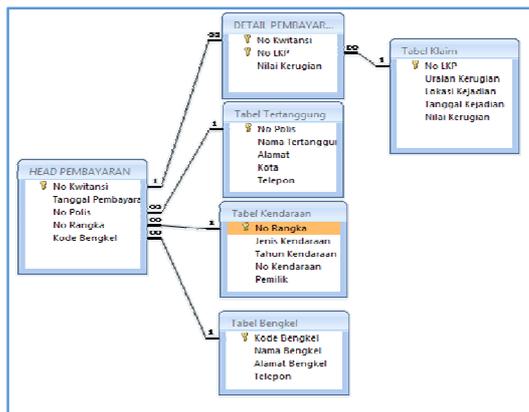
1. Tertanggung melapor kerugian ke Penanggung dalam waktu 3x24 jam.
2. Staf Klaim *Motor Vehicle* (MV) memberikan Laporan Klaim ke Tertanggung untuk diisi dan di tandatangani oleh Tertanggung. Tertanggung memenuhi persyaratan klaim beserta Laporan Klaim yang telah diisi dan di tandatangani oleh Tertanggung yang akan diberikan ke Staf Klaim (MV) seperti :
 - a. Foto *copy* SIM dan STNK
 - b. Foto *copy* Polis
3. Staf Klaim *Motor Vehicle* (MV) menerima dokumen tersebut dan mensurvey kendaraan yang rusak dengan mengeluarkan bukti foto kendaraan yang rusak, serta membuat Laporan *Survey* (LS) dari hasil foto *survey*. Laporan *Survey* tersebut ditandatangani oleh Staf Klaim MV dan Kasie Teknik
4. Dilanjutkan dengan membuat Surat Perintah Kerja (SPK) untuk Bengkel Rekanan yang ditunjuk untuk memperbaiki kendaraan dan di tandatangani terlebih dahulu oleh Staf Klaim MV dan Kasie Teknik.
5. Bengkel Rekanan menerima SPK untuk memperbaiki kendaraan yang akan di perbaiki.
6. Setelah diperbaiki Bengkel Rekanan membuat Nota Estimasi (NE) dan ditanda tangani oleh pihak bengkel. Nota Estimasi Kendaraan akan diberikan ke Staf Klaim MV untuk pembayaran.
7. Staf Klaim MV menerima Notta Estimasi (NE) dan membuat Laporan Kerugian Pasti (LKP) dibuat sebanyak 3 lembar dan Notta Estimasi di arsipkan oleh Staf Klaim MV. LKP yang telah dibuat di tandatangani terlebih dahulu oleh Staf Klaim MV, Kasie Teknik dan Kepala Cabang .
8. Setelah di tandatangan LKP tersebut di regritrasi di Buku Agenda Pembayaran (BAP) oleh Staf Klaim MV.
9. LKP lembar pertama diberikan ke Kasie Keuangan beserta BAP untuk di paraf oleh Kasie Keuangan bukti telah menerima LKP. LKP lembar ke dua diberikan ke Kantor Pusat. LKP lembar ketiga diarsipkan oleh Staf Klaim MV.
10. Kasie Keuangan memparaf BAP dan menerima LKP serta mengecek Nilai LKP apakah memenuhi batas limit cabang. Jika tidak dibuatkan Surat Permohonan *Dropping* (SP *Dropping*) ke Kantor Pusat untuk dikirimkan dana.
11. SP *Dropping* tersebut sebelum dikirim ke Kantor Pusat di setuju terlebih dahulu oleh

Kepala Cabang dan langsung dikirim ke Kantor Pusat untuk mengirim dana ke Kantor Cabang.

12. Jika ya, maka Kasir akan membuatkan Kwitansi rangkap 3 dari LKP untuk bukti pembayaran klaim ke Bengkel Rekanan
13. Kwitansi tersebut diberikan ke pihak Bengkel untuk di tandatangani terlebih dahulu sebagai bukti telah menerima dana. Setelah di tandatangani dikembalikan kembali ke Kasir untuk di arsipkan kwitansi rangkap 1 dan 3 oleh Kasir.
14. Kwitansi rangkap ke 2 akan diberikan ke Bengkel sebagai bukti pembayaran klaim beserta uang sejumlah nilai kerugian.

3.2 Rancangan Data

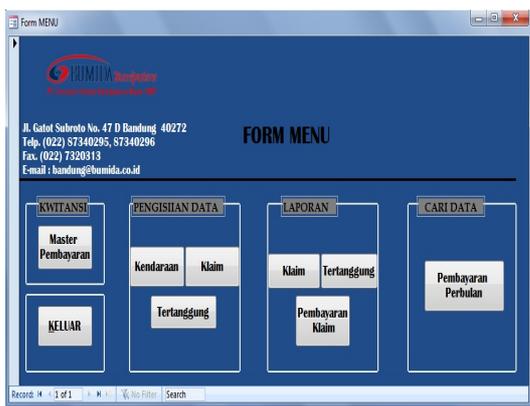
Database klaim asuransi kendaraan bermotor berisi kumpulan-kumpulan tabel dimana kita dapat melakukan pengolahan data yang terdapat didalam tabel tersebut. Model data relasional (Gambar 1) digunakan untuk menggambarkan data serta hubungan antar data-data tersebut.



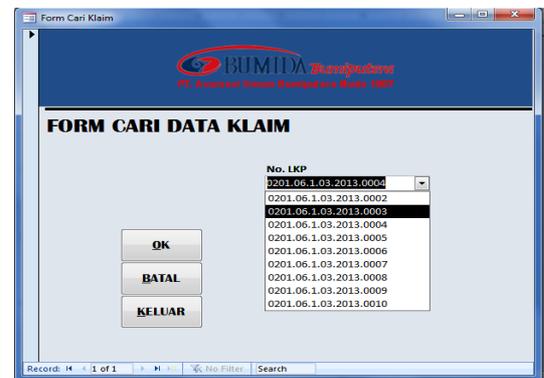
Gambar 2 Rancangan Basis Data Klaim Asuransi

3.3 Rancangan Antar Muka

Untuk mempermudah user melakukan pemasukan data klaim asuransi dari nasabah serta melihat informasi yang diinginkan, maka beberapa rancangan antarmuka dibuat.



Gambar 4 Halaman Input Klaim Asuransi



Gambar 5 Halaman Cari Klaim Asuransi

No Kwitansi	Tanggal Pembayaran	No Polis	Nama Tertanggung	Jenis Kendaraan	Nama Bengkel	No LKP	Nilai Kerugian
XX/04/05/13/0001	10-May-13	0201.06.2012.06.0006	Oria Maftani	Toyota Inova	Halim Oto Mandiri	0201.06.1.03.2013.0006	Rp15.000.000
XX/04/05/13/0002	24-May-13	0201.06.2012.06.0007	Mithabul Jannah	Suzuki Swift	Neo Megah Jaya	0201.06.1.03.2013.0007	Rp12.000.000
Jumlah							Rp27.000.000

Gambar 6 Halaman Report Pembayaran Klaim Asuransi

4. Implementasi

Rencana implementasi merupakan tahap awal dari penerapan sistem dan tujuan dari kegiatan implementasi sistem yang baru ini, agar sistem yang baru dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah kegiatan

pengimplementasian sistem adalah sebagai berikut [tabel 1] :

Tabel 1. *Gantt Chart*

KEGIATAN	MINGGU KE								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pembuatan Aplikasi Klaim Asuransi	■	■	■						
Uji Coba Aplikasi Klaim Asuransi			■	■					
Dokumentasi Kegiatan				■	■				
Dokumentasi untuk User					■	■			
Pelatihan untuk User						■	■		
Konversi Kegiatan Manual menjadi berbasis komputer							■	■	■

1. Pembuatan Aplikasi Klaim Asuransi
Proses konversi dari disain logika pemrograman menjadi kode-kode instruksi/perintah, menggunakan bahasa pemrograman query.
2. Ujicoba Aplikasi Klaim Asuransi
Rangkaian ujicoba aplikasi untuk mendeteksi kesalahan dan memvalidasi logika dalam program secara bersamaan. Ada beberapa tahap ujicoba yang dilakukan [tabel 2]:

Tabel 2. Tahapan Pengujian Perangkat Lunak

Jenis	Fokus	Dilakukan Oleh
Development	Menguji kebenaran modul-modul dalam bentuk individual dan terintegrasi (seluruhnya atau sebagian).	Programer
Alpha	Menguji sistem secara keseluruhan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan	Penguji perangkat lunak
Beta	Ujicoba kemampuan sistem dalam ruang lingkup pengguna, menggunakan data aktual	Pengguna sistem aktual

3. Dokumentasi Kegiatan
Penjabaran proses kerja bagian dalam sistem, untuk mendukung operasi..
4. Dokumentasi untuk User
Bantuan bagi pengguna untuk memahami tujuan dan penggunaan Aplikasi yang sudah dibuat.
5. Pelatihan untuk user
proses untuk melatih pengguna dalam penggunaan proses bisnis baru dan fitur serta

fungsi sistem baru dengan tujuan pengembangan kompetensi untuk menjamin keberhasilan operasional sistem baru.

6. Konversi kegiatan manual menjadi berbasis komputer

Proses mengkonversi operasi sistem lama ke operasi sistem baru (pindah sistem) dan instalasi sistem baru.

5. Kebutuhan Sumber Daya

Adapun kebutuhan sumber daya untuk pengembang adalah :

1. Seperangkat komputer minimum processor intel i3 2,4 GHz
2. Microsoft Office 2013
3. Jaringan LAN

6. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan dan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi klaim asuransi mampu mempermudah proses pencatatan dan memperkecil kesalahan input data klaim asuransi.
2. Pembuatan aplikasi klaim asuransimempercepat proses pencarian kembali data klaim asuransi.
3. Keputusan-keputusan yang dibuat pihak instansi lebih berkualitas karena didukung oleh laporan klaim asuransi yang tepat dan akurat.

Daftar Pustaka

1. Nur Rianto Al arif, M. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
2. Sugiono, Arie, (2008). *Dasar- dasar Microsoft Access 2007*. Jakarta: Grasindo.
3. MADCOMS, (2010). *Menghubungkan data antara Ms. Office Access 2007*. Madiun: CV. Andi Offset.